

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pengembangan bisnis di Indonesia menjadi semakin kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar tidak menolok atau bangkrut. Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis di mana korban dari berbagai jenis sumber daya manusia dan keuangan perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis di mana berbagai jenis sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan dikorbankan (Moerdiyanti: 2010).

Untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik, kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan harus memiliki tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Tujuan perusahaan yang diterima secara umum adalah memaksimalkan laba atau memaksimalkan aset pemegang saham. Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba menekankan pada penggunaan barang modal yang efisien. Namun, ini sama sekali tidak secara khusus terkait dengan jumlah laba yang mengarah pada nilai wajar akuisisi. Seorang manajer keuangan dapat dengan mudah meningkatkan laba saat ini dengan mengurangi beban penelitian dan pengembangan atau beban pemeliharaan rutin. Dalam jangka pendek, ini dapat meningkatkan keuntungan, tetapi dalam jangka panjang, itu tidak akan menguntungkan perusahaan sama sekali. Maka tujuan perusahaan harus ditentukan secara tepat dan jelas untuk menghindari kesalahpahaman dan kondisi aktual terlepas dari kompleksitas masalah. Tujuan perusahaan selanjutnya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yaitu memaksimalkan harga per saham perusahaan, karena semua keputusan keuangan tercermin

di dalamnya. Berdasarkan tujuan ini, keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kekayaan pemegang saham. Tujuannya tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga menawarkan manfaat terbaik bagi masyarakat (Keown et al.: 2008: 4-6).

Agar tujuan di atas tercapai, manajemen harus dapat merencanakan dengan tepat dan akurat. Selain itu, manajemen perusahaan harus dapat mengelola perusahaan yang terkait dengan masalah keuangan. Manajemen harus dapat membuat keputusan tentang menentukan sumber pendanaan dan keputusan investasi, serta mengalokasikan dana. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus dapat melakukan manajemen keuangan dengan benar. Ini adalah dengan desain sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien dan efektif, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan mengembangkan dan mempertahankan kegiatan dan posisi perusahaan.

Selain manajemen keuangan yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik aset, kewajiban, modal dan hasil bisnis yang telah dicapai selama beberapa periode. Dengan menganalisis laporan keuangan, terutama untuk pemilik dan manajemen bisnis, berbagai pertanyaan mengenai keuangan dan kemajuan perusahaan dapat diidentifikasi. Pengusaha dapat mengetahui situasi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen saat ini, terlepas dari apakah tujuan yang ditetapkan tercapai atau tidak. Untuk manajemen perusahaan, derajat mencerminkan kinerja selama periode waktu tertentu (Kasmir: 2010: 4-5). Pihak yang berkepentingan seperti investor, pemasok, kreditor, pelanggan, karyawan, dan pemerintah tidak hanya memerlukan analisis neraca,

tetapi juga analisis neraca. Analisis laporan keuangan tahunan sangat membantu pihak lain untuk menilai posisi dan perkembangan keuangan perusahaan (Fahmi: 2014: 15-21).

Alat analisis neraca yang digunakan adalah analisis rasio, di mana angka-angka dalam akun laba rugi dan dalam neraca dikompilasi. Analisis metrik neraca yang digunakan adalah analisis metrik likuiditas atau modal kerja, analisis metrik aktivitas, analisis metrik solvabilitas, analisis metrik profitabilitas, dan analisis metrik pasar.

Analisis metrik likuiditas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis kuota kegiatan bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mendukung kegiatan perusahaan. Analisis metrik solvabilitas adalah ukuran yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Analisis metrik profitabilitas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi, dan akhirnya metrik pasar yang menggambarkan kondisi pasar (Fahmi: 120-139).

Hasil analisis metrik keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen selama periode di mana ia telah mencapai tujuannya. Kemampuan manajemen untuk secara efektif memperkuat sumber daya perusahaan kemudian dapat dinilai. Kinerja yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai penilaian terhadap hal-hal yang perlu dilakukan di masa depan untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja manajemen sejalan dengan tujuan bisnis.

PT Semen Padang adalah salah satu perusahaan semen terkemuka dan juga perusahaan semen pertama yang didirikan di Indonesia. Perusahaan semen ini juga bertujuan untuk

menjadi bisnis semen yang dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dan kinerja bisnis yang baik dan profesional. Oleh karena itu, PT Semen Padang harus dapat menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis hubungan penutupan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

Dari pernyataan ini jelas bahwa analisis laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Terutama ketika menilai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEMEN PADANG PERIODE 2014-2018".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, hanya 4 dari 5 jenis metrik keuangan yang tersedia dianalisis, yaitu metrik likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hubungan pasar tidak dianalisis karena PT Semen Padang bukan perusahaan saham. Sejumlah formulasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio likuiditas dalam laporan keuangan tahunan PT Semen Padang 2014-2018.
2. Bagaimana rasio Aktivitas pada Laporan Keuangan PT Semen Padang tahun 2014-2018.
3. Bagaimana rasio Solvabilitas pada Laporan Keuangan PT Semen Padang tahun 2014-2018.

4. Bagaimana rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Semen Padang tahun 2014-2018.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### A. Tujuan penulisan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menilai kondisi keuangan PT. SEMEN PADANG periode 2014-2018
2. Mengetahui tingkat Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas yang terdapat pada PT. SEMEN PADANG periode 2014-2018.
3. Prasyarat untuk menyelesaikan gelar di bidang akuntansi di Fakultas Ekonomi di Universitas Andalas.

#### B. Manfaat Penulisan

Penulis berharap tugas akhir ini dapat berkontribusi pada berbagai pihak, termasuk:

##### 1. Bagi Penulis

1. Dapat menerapkan teori dan memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan analisis gelar yang diperoleh selama kuliah di Universitas Andalas

2. Menambah pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dengan karyawan perusahaan
3. Untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

2. Bagi kalangan mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk evaluasi dan penulisan lebih lanjut, terutama ketika menganalisis hubungan laporan keuangan tahunan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Laporan ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai input yang dapat dikembangkan sehubungan dengan masalah yang dibahas untuk meningkatkan kinerja bisnis PT Semen Padang.

4. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui bagaimana kinerja bisnis dianalisis dan dievaluasi menggunakan indikator keuangan.

#### **1.4 Tempat dan Waktu Magang**

Magang atau praktik lapangan ini dilakukan di PT Semen Padang yang berpusat di Indarung, Padang. Selama 40 (empat puluh) hari kerja dari 8 Juli 2019 hingga 30 Agustus 2019, hari kerja adalah Senin hingga Jumat.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### Bab I: Pendahuluan

Bab ini membahas pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan keuntungan dari kegiatan, tempat dan waktu magang, dan penulisan laporan yang sistematis.

### Bab II: Landasan Teori

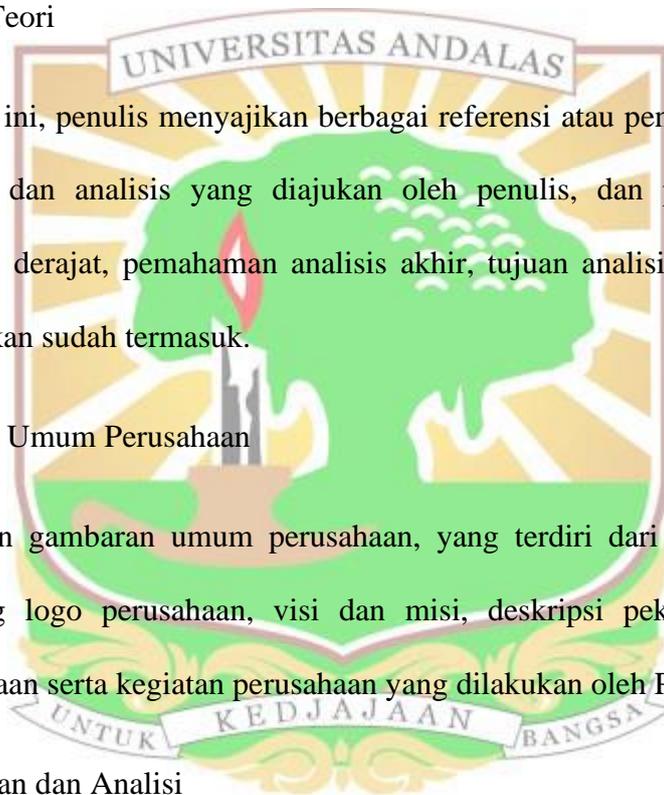
Dalam bab ini, penulis menyajikan berbagai referensi atau pencarian literatur yang mendukung studi dan analisis yang diajukan oleh penulis, dan pemahaman, tujuan, manfaat, dan jenis derajat, pemahaman analisis akhir, tujuan analisis akhir, dan analisis Tarif pengelompokan sudah termasuk.

### Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Pembahasan gambaran umum perusahaan, yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan tentang logo perusahaan, visi dan misi, deskripsi pekerjaan dan struktur organisasi perusahaan serta kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh PT Semen Padang.

### Bab IV: Pembahasan dan Analisa

Bab ini membahas data dari informasi tentang hasil yang diproses, dianalisis, ditafsirkan, dan dihubungkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data penelitian dapat menjawab masalah dengan tujuan diskusi berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya.



## Bab V: Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi bisnis untuk kelangsungan kegiatan bisnis, serta bagi siswa yang melakukan latihan atau magang.

